

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN  
TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN  
PADA PERUSAHAAN PERDAGANGAN YANG TERDAFTAR  
DIBURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015 - 2019**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**NURAINI**

**17.833.0053**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

.....  
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang  
.....

Document Accepted 27/6/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)27/6/22

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN  
TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN  
PADA PERUSAHAAN PERDAGANGAN YANG TERDAFTAR  
DIBURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015 - 2019**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**NURAINI**

**17.833.0053**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 27/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)27/6/22

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN  
TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN  
PADA PERUSAHAAN PERDAGANGAN YANG TERDAFTAR  
DIBURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015 - 2019**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Medan Area

Oleh:

**NURAINI**

**17.833.0053**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 27/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)27/6/22

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Perdagangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 - 2019

Nama : **NURAINI**

NPM : 17.833.0053

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing



(Dra. Retnawati Siregar, M.Si)

Pembimbing

Mengetahui :



(Ahmad Rafik, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA)

Dekan



(Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si)

Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 20/Januari/2022

## **HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Perdagangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2019**”, yang saya susun merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan secara jelas dan terperinci sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 20 Januari 2022

Yang Membuat Pernyataan



**NURAINI**

**17.833.0053**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS  
AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMI**

---

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : NURAINI  
NPM : 17.833.0053  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti (Non-Exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Perdagangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2019**".

Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database, mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di :Medan

Pada tanggal : 20 januari 2022

Yang Membuat Pernyataan



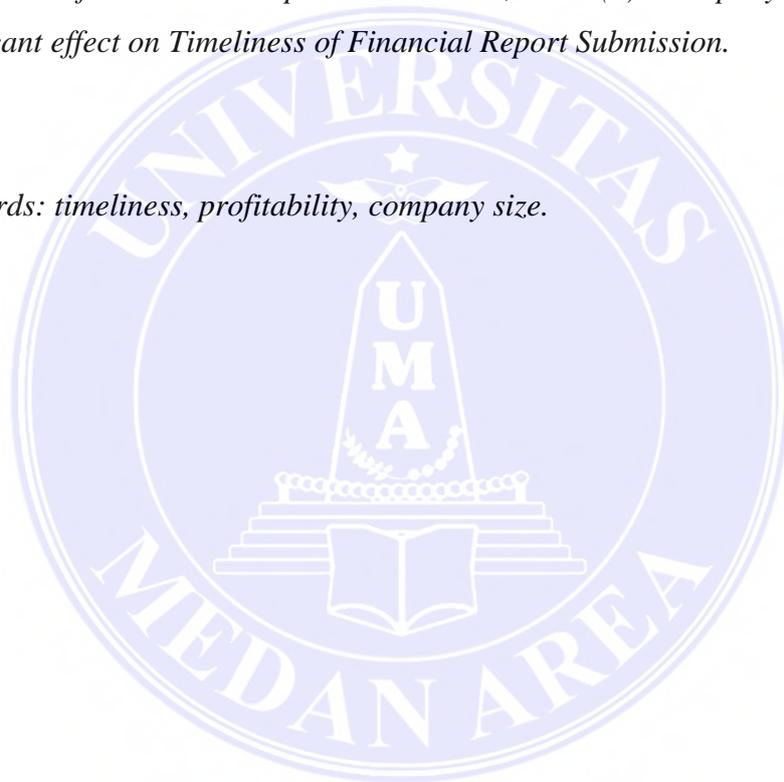
**NURAINI**

**17.833.0053**

## **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the factors that influence the timeliness of submission of financial statements of public companies in Indonesia. The factors tested in this study are profitability and firm size as independent variables, while timeliness is the dependent variable. The sample of this study consisted of 10 trading companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) 2015-2019. The data used in this research is secondary data and sample selection using purposive method. The results showed that: (1) profitability had a significant effect on Timeliness of Financial Report Submission, and (2) Company Size had no significant effect on Timeliness of Financial Report Submission.*

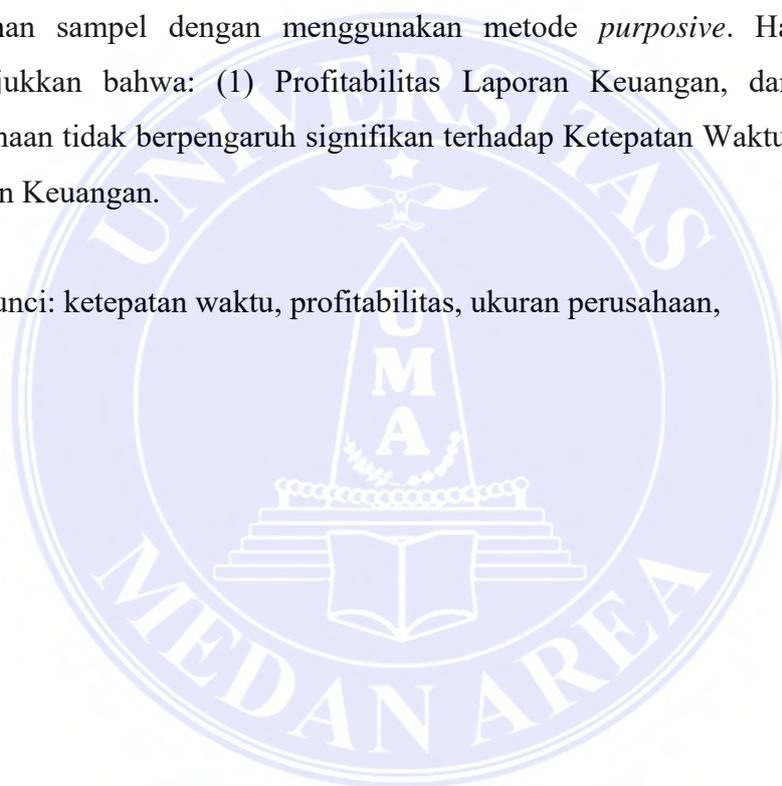
*Keywords: timeliness, profitability, company size.*



## ABSTRAK

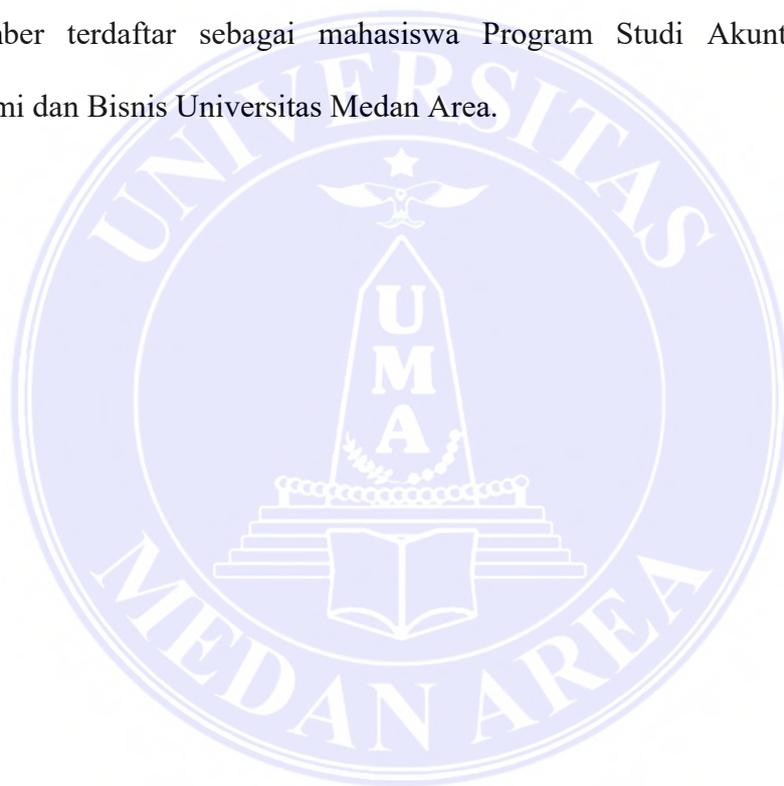
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan publik di Indonesia. Faktor-faktor yang diuji dalam penelitian ini adalah profitabilitas dan ukuran perusahaan variabel independen sedangkan ketepatan waktu sebagai variabel dependen. Sampel penelitian ini terdiri dari 10 perusahaan perdagangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2019. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan pemilihan sampel dengan menggunakan metode *purposive*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Profitabilitas Laporan Keuangan, dan (2) Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.

Kata kunci: ketepatan waktu, profitabilitas, ukuran perusahaan,



## RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama Nuraini dilahirkan di AFD B Sidamanik, tanggal 23 November 1999 dari Bapak Tasun dan Ibu Nita Silaban. Peneliti merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Memiliki saudari kandung bernama Nurlela Sari. Pada tahun 2011 peneliti lulus dari SD Negeri 091665 Laras. Pada tahun 2014 peneliti lulus dari SMP Negeri 1 Dolok Batu Nanggar. Dan pada tahun 2017 peneliti lulus dari SMA Negeri 1 Dolok Batu Nanggar dan pada tahun 2017 tepat pada bulan September terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat serta karunia yang telah diberikan - Nya kepada penulis sehingga penyusunan Skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi yang berjudul: “Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Perdagangan yang Terdaftar di BEI Periode 2015 - 2019” dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat penyelesaian studi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area, untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)

Penyusunan Skripsi ini dapat berjalan dengan lancar berkat adanya doa, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu perkenankanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

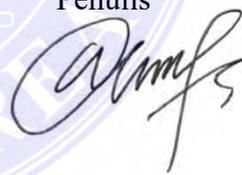
1. Bapak Prof. Dr. Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area
2. Bapak Dr. Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area
3. Ibu Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area
4. Ibu Dra. Retnawati Siregar, M.Si, selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan dengan sabar memberikan bimbingan, petunjuk serta nasehat dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Muhammad Habibie, SE, M.Ak, selaku Sekretaris yang telah membantu dan memberikan arahan selama menyusun skripsi.
6. Ibu Hasbiana Dalimunthe, SE, M.Ak, selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu dan memberikan arahan selama menyusun skripsi.
7. Kedua orang tua penulis, Tasun dan Nita Silaban yang semasa hidup mereka selalu mendoakan dengan setulus hati serta memberikan semangat kepada penulis dan Seluruh keluarga besar, kakek dan nenek penulis serta kakak penulis Nurlela Sari, SKM, yang selalu memberikan semangat luar biasa kepada penulis selama penulisan skripsi ini.

8. Sahabat terbaik penulis Inggit Agnes Shaniya, Betharia Rajagukguk, Mely Febrianti, Windy Kristina Situmeang, Meuthya Nanda Zarrin, Grace Tri Hanna, yang selalu menemani penulis dan memberikan semangat kepada penulis selama penulisan skripsi ini.
9. Seluruh Dosen dan pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area dan teman – teman ppenulis Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Medan Area Khususnya Grup A, yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis selama penulisan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Kritik dan saran sangat diharapkan untuk kesempurnaan Skripsi ini. Semoga Skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai taplbahan informasi bagi semua pihak yang membutuhkan.

Medan, 20 Januari 2022

Penulis



**Nuraini**

**17.833.0053**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
 <b>BAB IPENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
 <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Landasan Teori .....	7
2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan dan Pelaporan Keuangan .....	7
2.1.2 Ketepatan Waktu .....	9
2.1.3 Profitabilitas .....	12
2.1.4 Ukuran Perusahaan .....	14
2.2 Peneliti Terdahulu .....	17
2.3 Kerangka Konseptual .....	23
2.3.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan .....	21
2.3.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan .....	21
2.4 Hipotesis .....	22

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

3.1 jenis,Lokasi dan Waktu Penelitian .....	23
3.2 Populasi dan Sampel.....	24
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Variabel Operasional.....	25
3.4 Jenis dan Sumber data .....	26
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	26
3.6 Teknik Analisis Data .....	27
3.6.1 Uji Asumsi Klasik.....	27
3.6.2 Analisis Regresi linier Berganda.....	30
3.6.3 Uji Hipotesis .....	31

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1 Gambaran Perusahaan .....	33
4.1.1 Sejarah Perusahaan .....	33
4.2 Hasil Penelitian.....	52
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	53
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	55
4.2.3 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	60
4.3 Hasil Pengujian Hipotesis.....	62
4.3.1 Uji Parsial (Uji T) .....	62
4.3.2 Analisis Koefisien Determinasi .....	63
4.4 Pembahasan .....	64
4.4.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan .....	64
4.4.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan .....	64

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan.....	67
5.2 Saran .....	67

### **DAFTAR PUSTAKA .....**

**69**

### **LAMPIRAN.....**

**71**

## DAFTAR TABEL

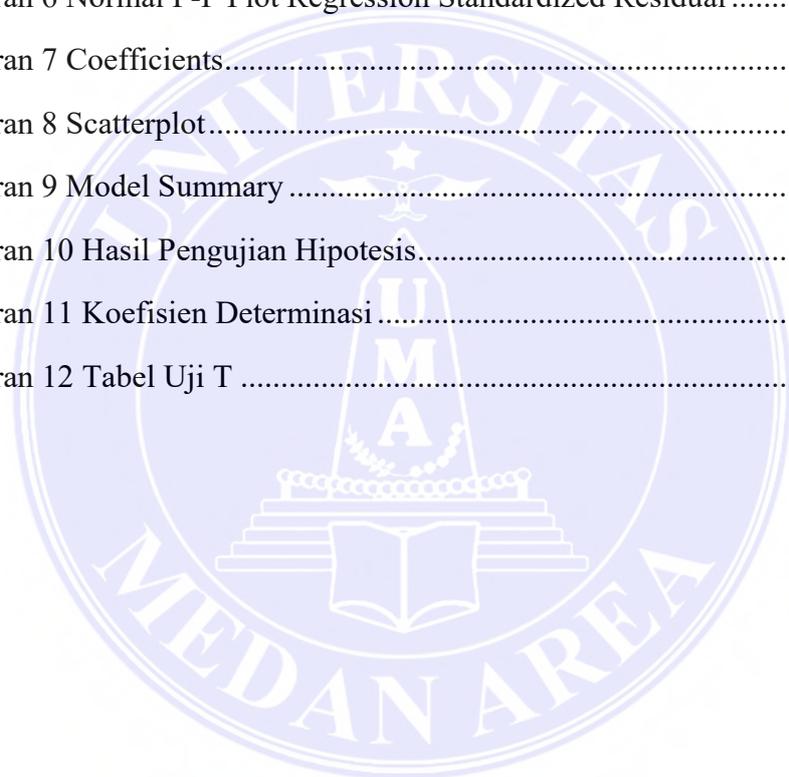
	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1 Kriteria Ukuran Perusahaan .....	16
Tabel 3.1 Jadwal Waktu .....	23
Tabel 3.2 Data Variabel dan Definisi Operasional .....	25
Tabel 4.1 ROA pada perusahaan perdagangan di BEI Periode 2015-2019 .....	52
Tabel 4.2 Total Aset perusahaan perdagangan di BEI Periode 2015-2019 .....	53
Tabel 4.3 Descriptive Statistics .....	54
Tabel 4.4 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test .....	55
Tabel 4.5 Coefficients .....	58
Tabel 4.6 Model Summary .....	60
Tabel 4.7 Hasil Pengujian Hipotesis .....	61
Tabel 4.8 Uji Signifikan Parsial (Uji T) .....	62
Tabel 4.9 Koefisien Determinasi .....	64

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	21
Gambar 4.1 Struktur Organisasi AKRA .....	34
Gambar 4.2 Logo Perusahaan AKRA.....	35
Gambar 4.3 Struktur Organisasi AIMS.....	36
Gambar 4.4 Logo Perusahaan AIMS .....	36
Gambar 4.5 Struktur Organisasi PT.BOGA.....	38
Gambar 4.6 Logo Perusahaan PT. BOGA .....	38
Gambar 4.7 Struktur Organisasi PT. INTA .....	40
Gambar 4.8 Logo Perusahaan PT.INTA.....	40
Gambar 4.9 Struktur Organisasi PT. HEXA.....	42
Gambar 4.10 Logo Perusahaan PT.HEXA .....	42
Gambar 4.11 Struktur Organisasi PT. UNTR.....	44
Gambar 4.12 Logo Perusahaan PT UNTR.....	45
Gambar 4.13 Struktur Organisasi PT. SPTO .....	46
Gambar 4.14 Logo Perusahaan PT.SPTO.....	46
Gambar 4.15 Struktur Organisasi PT. INPS .....	48
Gambar 4.16 Logo Perusahaan PT INPS.....	48
Gambar 4.17 Struktur Organisasi PT. WAPO .....	50
Gambar 4.18 Logo Perusahaan PT WAPO.....	50
Gambar 4.19 Struktur Organisasi PT. ZBRA .....	51
Gambar 4.20 Logo Perusahaan PT ZBRA.....	52
Gambar 4.21 Histogram.....	56
Gambar 4.22 Normal P-P Plot Regression Standardized Residual.....	57
Gambar 4.23 Scatterplot .....	59

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 ROA pada perusahaan perdagangan di BEI Periode 2015-2019.....	72
Lampiran 2 Total Aset perusahaan perdagangan di BEI Periode 2015-2019.....	72
Lampiran 3 Descriptive Statistics .....	73
Lampiran 4 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	73
Lampiran 5 Histogram .....	73
Lampiran 6 Normal P-P Plot Regression Standardized Residual .....	74
Lampiran 7 Coefficients.....	74
Lampiran 8 Scatterplot.....	75
Lampiran 9 Model Summary .....	75
Lampiran 10 Hasil Pengujian Hipotesis.....	76
Lampiran 11 Koefisien Determinasi.....	76
Lampiran 12 Tabel Uji T .....	76



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut IAI (2016) “Ketepatan waktu berarti adanya informasi bagi yang membuat keputusan pada waktu yang akurat sehingga mampu mempengaruhi keputusan mereka. Secara umum, semakin lama suatu informasi maka semakin kurang berguna informasi tersebut”. Dalam SAFC No.1 menyatakan bahwa pelaporan keuangan itu seharusnya menyampaikan informasi yang bermanfaat bagi investor sekarang yang potensial, kreditor serta pengguna lain dalam membuat keputusan dalam pendanaan atau investasi, kredit dan sejenis yang rasional.

Ketepatan waktu pada saat publikasinya mengenai laporan keuangan merupakan faktor yang harus diperhatikan sebagai pendukung dan penguat yang relevan bagi laporan keuangan agar mampu dijadikan sebagai pedoman dasar untuk membuat keputusan oleh pengguna. Dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/Pojk.04/2016 merupakan peraturan yang diterbitkan untuk menyatakan bahwa perusahaan publik diwajibkan untuk memberikan laporan tahunan kepada otoritas jasa keuangan selambat-lambatnya pada akhir bulan setelah tahun buku berakhir. Hal ini, mampu memberikan kepercayaan bahwa ketepatan waktu untuk melaporkan laporan keuangan perusahaannya untuk para penggunanya merupakan tanggung jawab yang seharusnya dibagikan oleh perusahaan kepada para penggunanya. Dan untuk penerbitan laporan keuangan,

perusahaan seharusnya tidak menunda-nundanya karena informasi yang terdapat di dalam laporan keuangan dapat kehilangan nilai kegunaannya.

banyak pihak seperti akuntan, manajer dan analisis keuangan mengakui bahwa ketepatanwaktuan itu merupakan karakteristik yang penting bagi laporan keuangan. Informasi yang disajikan tidak tepat waktu akan mengurangi atau bahkan menghilangkan kemampuannya sebagai alat bantu prediksi bagi pemakainya. Ketidaktepatan waktu dalam menyajikan informasi dengan benar saat diperlukan juga tidak akan punya nilai sebagai dasar dalam penentuan tindakan untuk yang akan datang. Ketidaktepatan waktu juga tidak menjamin bahwa informasi yang disampaikan pasti merupakan informasi yang relevan. Oleh karenanya, tepat waktu merupakan sebuah keharusan dalam publikasi laporan keuangan sehingga ada jaminan tentang relevansi informasi yang bersangkutan.

Adanya dampak negatif terhadap kepercayaan masyarakat kepada perusahaan karena penyampaian laporan keuangan yang terlambat ataupun tertunda. Hal ini dapat menyebabkan masyarakat akan menjadi semakin ragu dalam menanamkan modalnya terhadap perusahaan di Indonesia. Yang seharusnya informasi tentang profitabilitas yang disajikan tidak disampaikan secara relevan dan juga tidak tepat waktu kepada masyarakat publik, juga dapat menyebabkan masyarakat lebih ragu untuk melakukan investasi terhadap perusahaan perdagangan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. Padahal yang menjadikan indeks saham di Indonesia semakin meningkat adalah jika semakin banyak kepemilikan publik terhadap sebuah perusahaan lokal di Indonesia.

Fenomena dalam berita laporan keuangan BEI dikeluarkan dari Peringatan Tertulis untuk 65 perusahaan tercatat. Berdasarkan keterbukaan informasi BEI, dari 581 perusahaan tercatat, sebanyak 515 perusahaan tercatat wajib menyampaikan laporan keuangannya. Sedangkan 66 efek dan perusahaan tercatat tidak memiliki kewajiban. Adapun, yang telah menyampaikan laporan keuangan tepat waktu sebanyak 433 perusahaan. Sebanyak 82 perusahaan belum menyampaikan laporan keuangan. Dari jumlah tersebut, 9 perusahaan dinyatakan belum wajib menyampaikan laporan keuangan dan 57 perusahaan tidak wajib menyampaikan laporan keuangan. Pada tanggal 3 Juli 2017, PT Bursa Efek Indonesia (BEI) menghentikan sementara perdagangan efek (suspensi) di pasar reguler dan tunai terhadap 17 perusahaan tercatat atau emiten. Suspensi itu dilakukan, mengingat berdasarkan pemantauan manajemen BEI hingga 29 Juni 2017, ada 17 perusahaan tercatat yang belum menyampaikan laporan keuangan auditan per 31 Desember 2016 dan belum menyampaikan denda atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan itu.

Menurut penelitian Muhammad Ali Usman (2018) dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Ketepatan Waktu Dalam Penyampaian Laporan Keuangan”. Dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan. Sedangkan kepemilikan publik, pergantian auditor, reputasi KAP, ukuran komite audit, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan.

Dalam penelitian Dini Dwiyanti (2010) tentang judulnya “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Dalam Pelaporan Keuangan Pada

Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat di BEI”. Menunjukkan hasil penelitiannya bahwa profitabilitas dan struktur kepemilikan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Sedangkan debt to equity ratio, kualitas auditor, dan pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

Menurut Ratna Dwi Titi Rahayu (2017) dengan judul “Pengaruh Dari Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Opini Auditor, Dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2011 – 2015”. Dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Ukuran perusahaan dan Kepemilikan publik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Umur perusahaan dan opini auditor tidak mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil penelitian pada beberapa peneliti untuk variabel penelitian yang sama, dan mendorong untuk melakukan pengujian kembali mengenai faktor-faktor seperti profitabilitas, struktur kepemilikan, ukuran perusahaan dan kepemilikan publik yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan di Indonesia. Oleh sebab itu, kita akan mengkaji kembali beberapa faktor-faktor yang akan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan di Indonesia.

Adapun faktor-faktor yang akan diuji kembali dalam penelitian ini adalah profitabilitas dan ukuran perusahaan. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yakni dalam penelitian ini dimasukkan variabel pergantian

auditor dalam mengaudit laporan keuangan tahunan perusahaan selama 5 periode berturut-turut yaitu periode 2015, 2016, 2017, 2018 dan 2019. Dan juga Pemilihan perusahaan-perusahaan publik yang masuk kategori perusahaan perdagangan. Berdasarkan pernyataan tersebut maka saya sebagai penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan menuliskannya pada skripsi yang dibuat dengan judul "Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Perdagangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2019"

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan pada perusahaan perdagangan yang terdaftar di BEI?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam laporan keuangan pada perusahaan perdagangan yang terdaftar di BEI?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan penelitian ini adalah ;

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitasterhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan pada perusahaan perdagangan yang terdaftar di BEI
2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu dalam laporan keuangan pada perusahaan perdagangan yang terdaftar di BEI

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Untuk hasil dari pengujian ini diharapkan dapat memberi sebuah kontribusi dalam menambah wawasan dan mengujikemampuan dari mahasiswa universitas medan area mengenai pengaruh dari profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan perusahaan yang terdapat di perusahaan perdagangan.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

#### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran teori maupun materi yang telah diperoleh di perkuliahan dan menerapkannya dan juga untuk menambah wawasan penulis dengan menyampaikan pengetahuan mengenai pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan perdagangan.

#### b. Bagi Perusahaan

Dapat memberikan masukan kepada perusahaan untuk lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan.

#### c. Bagi Universitas

Penelitian ini dapat menambah referensi untuk perpustakaan Universitas Medan Area serta dapat menambah wawasan dalam ilmu pengetahuan dan informasi pembaca khususnya mahasiswa yang akan melakukan penelitian yang sama.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan dan Pelaporan keuangan**

Laporan keuangan adalah laporan yang memberitahukan syarat finansial suatu perusahaan pada periode tertentu Pihak-pihak yang berkepentingan misalnya pihak manajemen, pemberi pinjaman, investor, sampai pemegang saham bisa memakai fakta tentang syarat financial tadi buat menilai kinerja perusahaan dan memilih langkah apa yang wajib diambil setelahnya. Laporan keuangan juga dapat menjadi wahana berkomunikasi antara pihak perusahaan menggunakan pihak eksternal.

Ada 5 jenis laporan keuangan yaitu:

- 1) Laporan posisi keuangan
- 2) Laporan laba rugi komperhensif
- 3) Laporan arus kas
- 4) Laporan perubahan ekuitas
- 5) Catatan atas laporan keuangan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam PSAK NO.1 (2015:1) menyatakan, “Laporan keuangan merupakan penyajian terstruktur menurut posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas”.

Sedangkan pengertian laporan keuangan berdasarkan PSAK No.1 (2015:2) merupakan menjadi berikut: “Laporan keuangan adalah bagian berdasarkan proses pelaporan keuangan. laporan keuangan yangg lengkap umumnya mencakup

neraca, laporan keuntungan rugi, laporan perubahan posisi keuangan, catatan dan laporan lain dan materi penerangan yang adalah bagian menyeluruh darilaporan keuangan. Disamping itu, jadwal dan fakta tambahan yang berkaitan menggunakan laporan tersebut, misalnya, fakta keuangan segmen industri, geografis dan pengungkapan dampak perubahan harga.”

Menurut Kieso (2011) mengatakan bahwa Tujuan laporan keuangan merupakan buat menyampaikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan pada pembuatan keputusan ekonomik. Laporan Keuangan pula memperlihatkan output pertanggungjawaban manajemen atas pemakaian sumber daya yang dipercayakan pada mereka. Tujuan pelaporan keuangan buat tujuan umum merupakan untuk menyampaikan informasi keuangan mengenai entitas pelaporan yg bermanfaat bagi investor kini dan potensial ekuitas, debitur dan kreditur lainnya pada pengambilan keputusan pada kapasitas mereka menjadi pemberi modal.

Pernyataan Undang-Undang (UU) No. 8 Tahun 1995 mengenai pasar modal untuk menyampaikan secara jelas bahwa perusahaan manufaktur harus mengungkapkan laporan berkala dan laporan insidental lainnya pada Bapepam. Ketetapan yang lebih spesifik mengenai pelaporan perusahaan publik yang ditata di dalam peraturan Bapepam Nomor VIII.G.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor KEP-38/PM/2003 mengenai Laporan Tahunan yang berlaku semenjak tanggal 17 Januari 1996. Kemudian pada tanggal 7 Desember 2006 untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi pada publik, diberlakukan peraturan Bapepam dan Lembaga Keuangan (LK) Nomor X.K.6, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor KEP134/BL/2006 mengenai

Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan bagi Emiten atau Perusahaan Manufaktur. Manfaat pelaporan keuangan berdasarkan PSAK (2009) pelaporan keuangan wajib mempersiapkan informasi keuangan yang berhubungan dengan posisi keuangan, kinerja dan perusahaan posisi keuangan suatu perusahaan yang berguna bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. SFAC No.1 pada Ghazali dan Chariri (2007) menyatakan bahwa fungsi pelaporan keuangan yaitu:

- a. Pelaporan keuangan harus mengungkapkan informasi yang bermanfaat untuk investor potensial, kreditor dan pemakai lainnya dalam bentuk pengambilan keputusan investasi rasional, kredit dan keputusan sejenis lainnya.
- b. Menyediakan keterangan buat membantu investor dan potensial investor, kreditor, dan pengguna lainnya buat menilai jumlah, waktu dan ketidakpastian prospek perolehan kas berdasarkan dividen, atau bunga berdasarkan penerimaan, penjualan, penebusan, atau pinjaman.
- c. Menyajikan informasi tentang sumber daya perusahaan, klaim terhadap sumber daya tersebut, dan efek transaksi, peristiwa, lingkungan dan klaim yang mampu mempengaruhi terhadap sumber daya tersebut.

### 2.1.2 Ketepatan Waktu

Chambers dan Penman pada Hilmi dan Ali (2008:04) menyatakan bahwa “1) Ketepatan saat didefinisikan menjadi keterlambatan saat pelaporan dari tanggal laporan keuangan hingga tanggal melaporkan, 2) Ketepatan ketika dipengaruhi

menggunakan ketepatan saat pelaporan relatif atas tanggal pelaporan yang diharapkan”.

Muhammad Teguh Pagestu (2019;15) meyakini bahwa “perikatan yang pelaksanaannya digantungkan dalam saat yang akan tiba dan telah pasti akan terjadi. Belum terpenuhinya ketepatan waktu menyebabkan pelaksanaan suatu perikatan ditunda hingga waktu yang dipengaruhi terpenuhi atau mengakhiri pelaksanaan perikatan”.

Hendriksen dan Van Breda (2000;145) menyatakan bahwa “informasi tidak bisa relevan bila tidak tepat waktu, tetapi sebelum kehilangan kapasitasnya buat mempengaruhi keputusan tepat waktu merupakan hal ini wajib tersedia bagi pengambil keputusan . Relevansi tidaklah mungkin tanpa ketepatan waktu, tetapi ketepatan waktu tidak selalu menjamin relevansinya. Karena itu, batasan yang krusial dalam publikasi keuangan merupakan ketepatan waktu. Akumulasi, peringkasan dan penyajian selanjutnya informasi akuntansi wajib dilakukan secepat mungkin buat menjamin tersedianya informasi kinipada tangan pemakai. Ketepatan waktu pula menampakkan bahwa laporan keuangan wajib tersaji dalam kurun waktu yang teratur buat menunjukkan perubahan keadaan perusahaan yang dalam gilirannya mungkin akan mempengaruhi prediksi dan keputusan pemakai”.

Disesuaikan menggunakan peraturan yang diterbitkan Bapepam, X.K.6 tertanggal 7 Desember 2006 pada penyampaian laporan keuangan tahunan yang sudah diaudit dikatakan tepat waktu jika diberikan sebelum atau paling lambat dalam akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan perusahaan publik tersebut. Sedangkan untuk tengah tahunan : (1) selambat-lambatnya 30 hari

setelah tengah tahun berakhir, bila tidak disertai laporan akuntan, (2) selambat-lambatnya 60 hari setelah tengah tahun berakhir bila disertai laporan akuntan pada rangka penetaah terbatas, (3) selambat-lambatnya 90 hari setelah tengah tahun buku berakhir bila disertai laporan akuntan yang mengajukan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan secara keseluruhan maka penyampaian laporan keuangan tahunan yang sudah diaudit dikatakan tepat waktu jika diberikan sebelum atau paling lambat dalam akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan perusahaan publik tersebut.

Ketepatan waktu diukur menggunakan variabel dummy. Variabel yang digunakan untuk mengkuantitatifkan variabel yang bersifat kualitatif (seperti: jenis kelamin, ras, agama, perubahan kebijakan pemerintah, perbedaan situasi dan lain-lainnya) disebut juga sebagai variabel dummy. Variabel dummy juga disebut variabel yang bersifat kategorikal dan diduga mempunyai pengaruh terhadap variabel yang bersifat kontinue. Variabel dummy hanya mempunyai 2 nilai yaitu nilai 1 dan nilai 0, serta diberi simbol D. Dummy memiliki nilai 1 atau  $D=1$  untuk salah satu kategori dan 0 atau  $D=0$  untuk kategori yang lain. Dijelaskan juga variabel dummy sebagai variabel yang digunakan untuk membuat kategori data yang bersifat kualitatif agar data kualitatif dapat digunakan dalam analisa regresi maka terlebih dahulu harus di transformasikan ke dalam bentuk kuantitatif. Seperti penelitian ini dalam menentukan ketepatan waktu pelaporan keuangan yang diukur menggunakan Variabel dummy, dimana kategori 0 digunakan untuk perusahaan yang tidak tepat waktu dan kategori 1 digunakan untuk perusahaan yang tepat waktu.

### 2.1.3 Profitabilitas

Dalam mengukur kinerja manajemen perusahaan dan efisiensi penggunaan modal kerja, profitabilitas paling sering digunakan. Rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan pada penjualan, aset, juga keuntungan bagi modal itu sendiri dianggap sebagai profitabilitas. Rasio ini akan menandakan keberhasilan perusahaan pada menghasilkan laba. Salah satu cara buat menilai keberhasilan perusahaan yang dikaitkan menggunakan output akhir menurut berbagai kebijakan dan keputusan perusahaan yang sudah dilaksanakan oleh perusahaan pada periode berjalan merupakan taraf laba yang digunakan menjadi dasar pemikirannya.

Menurut Sutrisno (2010:16) “profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menggunakan seluruh modal yang ada didalamnya”. Profitabilitas berdasarkan Sofyan Syafri Harahap (2010:304) merupakan “Dalam mendapatkan keuntungan dengan seluruh kemampuan dan sumber daya yang diperoleh perusahaan harus menunjukkan kemampuannya misalnya aktivitas penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang perusahaan, dan lain sebagainya”.

Sedangkan Brigham dan Houston (2013:109) menyatakan bahwa “Profitabilitas adalah hasil akhir berdasarkan sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan”. Profitabilitas yang baik akan menyampaikan laba bagi perusahaan dan pemegang saham. Bagi perusahaan, akan menerima suntikan dana dari investor dan meningkatkan nilai pasar perusahaan tersebut. Sedangkan bagi investor, akan menerima laba berupa deviden berdasarkan investasi tersebut. Oleh karenanya profitabilitas merupakan rasio keuangan yang

sangat krusial buat diteliti hubungannya menggunakan harga saham, terutama bagi perusahaan yang tentunya membutuhkan suntikan dana relatif besar buat melakukan ekspansi. Perusahaan bisa memenuhi kepentingan dananya dengan memprioritaskan sumber-sumber dalam perusahaan, namun adakalanya pula kebutuhan dana telah begitu semakin tinggi lantaran pertumbuhan perusahaan, dan dana internal sudah dipakai semua, maka tidak terdapat pilihan lain selain memakai dana yang berasal dari luar perusahaan yang berupa hutang.

Srimindarti (2008) mengungkapkan bahwa “ Profitabilitas yang rendah akan memperlihatkan taraf kinerja manajemen perusahaan yang kurang baik. Perusahaan yang memiliki rugi atau taraf profitabilitas rendah kelak akan membawa pengaruh tidak baik berdasarkan reaksi pasar dan akan mengakibatkan turunnya evaluasi kinerja suatu perusahaan”. Hal ini berisi keterangan tidak baik, sebagai akibatnya perusahaan akan cenderung tidak tepat pada saat mengungkapkan laporan keuangannya.

Hilmi dan Ali (2008) mengungkapkan bahwa “Profitabilitas perusahaan yang tinggi memberitahuakan bahwa kinerja manajemen perusahaan baik. Laporan keuangan perusahaan yang mengandung informasi baik dan perusahaan yang mengalami informasi baik dan akan cenderung menyerahkan laporan keuangannya dengan tepat waktu dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut mempunyai profitabilitas yang tinggi”.

Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan Return On Asset (ROA) yang merupakan perbandingan antara laba bersih setelah bunga dan pajak dengan total assets. Hal ini dikarenakan bahwa ROA cukup representatif

dalam menggambarkan hubungan antara laba operasi dengan aset operasi. Dalam Tandelilin (2001) ROA dinyatakan dengan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

Pengukuran denan ROA ini menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai aset. Profitabilitas dikatakan baik apabila memenuhi target laba yang telah diharapkan.

#### 2.1.4 Ukuran Perusahaan

Menurut Kusumawarda (2012:24) menyatakan bahwa: “Ukuran perusahaan adalah salah satu indikator yang dipakai investor untuk menilai aset juga kinerja perusahaan dan besar kecilnya perusahaan bisa ditinjau berdasarkan total aset dan total penjualan yang dimiliki oleh perusahaan”.

Sedangkan Agus Sartono (2010:249) menyebutkan bahwa “Ukuran perusahaan merupakan perusahaan besar yang telah stabil dengan baik akan lebih mudah memperoleh modal kerja pada pasar modal dibanding dengan perusahaan kecil dan karenanya, kemudahan akses tersebut menandakan perusahaan besar lebih mempunyai fleksibilitas yang lebih besar.”

Sedangkan menurut Bambang Riyanto (2008:313) mengatakan, “Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan ditinjau dari besarnya nilai equity, nilai penjualan, atau nilai aktiva.”

Ukuran perusahaan bisa memilih dan mempengaruhi pembuatan laporan keuangan. Semakin besar sebuah perusahaan maka akan mempunyai semakin banyak sumber daya. Sumber daya yang banyak ini juga didukung menggunakan

sistem informasi yang baik dan mempunyai pengendalian internal yang baik juga akan bisa meningkatkan kecepatan penyelesaian pembuatan laporan keuangan. Selain buat meningkatkan kecepatan pengerjaan laporan keuangan, perusahaan yang besar cenderung akan menjaga nama baiknya dengan mentaati peraturan yang berlaku pada negara perusahaan berdiri misalnya mengungkapkan laporan keuangan secara tepat waktu.

Fitri dan Nazira (2009) menyatakan, “Besarnya kecilnya ukuran perusahaan bisa didasarkan pada total nilai aktiva, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Semakin banyak modal yang ditanam maka akan semakin besar aset yang ada, semakin banyak perputaran uang maka akan semakin besar penjualan sertasemakin besar dia dikenal masyarakat maka akan semakin banyak modal pasar”. Dalam penelitian ini ukuran yang dipakai buat memilih ukuran perusahaan adalah berdasarkan total asetnya.

### ***Klasifikasi Ukuran Perusahaan***

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 mengklasifikasikan bahwa ukuran perusahaan masuk kepada 4 kategori Pengklasifikasian ukuran perusahaan tersebut berdasarkan dalam total aset yang dimiliki dan total penjualan tahunan perusahaan tersebut. Dan definisi dari usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar adalah sebagai berikut:

1. Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro.
2. Usaha kecil merupakan usaha ekonomi produktif yang terdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan

anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau sebagai bagian baik langsung juga tidak langsung menurut usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil.

3. Usaha menengah merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau sebagai bagian baik langsung juga tidak langsung menggunakan usaha kecil atau usaha besar menggunakan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan
4. Usaha besar merupakan usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha yang menggunakan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar menurut usaha menengah, yg mencakup bisnis nasional milik negara atau swasta, bisnis patungan, dan bisnis asing yang melakukan aktivitas ekonomi pada Indonesia

Pada tabel dibawah ini menunjukkan Undang-Nomor. 20 Tahun 2008 tentang Kriteria Ukuran perusahaan.

**Tabel 2.1**  
**Kriteria Ukuran Perusahaan**

Ukuran Perusahaan	Kriteria	
	Assets (tidak termasuk tanah dan bangunan perusahaan)	Penjualan Tahunan
Usaha Mikro	Maks 50 Juta	Maks 300 Juta
Usaha Kecil	>50 Juta-500 Juta	>300 Juta-2,5 M
Usaha Menengah	>10 Juta-10 M	2,5 M-50 M
Usaha Besar	>10 M	>50 M

## 2.2 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian Terdahulu
1	Wahyu Adhy Noor Sulisty (2010)	Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2008	Variabel Dependennya : ketepatan waktu (Y) , Variabel Independennya: profitabilitas (X1), ukuran perusahaan (X2), kompleksitas operasi perusahaan (X3), kepemilikan publik (X4), dan reputasi Kantor Akuntan Publik (X5)	Hasil penelitian tersebut adalah variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan, kepemilikan publik, dan reputasi Kantor Akuntan Publik berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Akan tetapi variabel likuiditas, leverage keuangan, dan opini auditor tidak mempengaruhi ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pada penelitian inihanya menggunakan 2 variabel independen dan penelitian terdahulu menggunakan 5 variabel independen.</li> <li>➤ Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan perdagangan dan penelitian terdahulu menggunakan sampel perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI)</li> <li>➤ Penelitian ini menggunakan periode tahun 2015 – 2019 dan penelitian terdahulu menggunakan Periode tahun 2006-2008</li> </ul>
2	Rini Dwiyan (2010)	Analisis faktor faktor yang mempengaruhi i ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia	Variabel Dependennya: ketepatan waktu (Y) , Variable Independennya: debt to equity ratio (X1), profitabilitas (X2), struktur kepemilikan (X3) dan kualitas auditor (X4)	Hasil pengujian menggunakan purposive sampling dapat disimpulkan bahwa profitabilitas dan struktur kepemilikan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Sedangkan debt to equity ratio, kualitas auditor, dan pergantian	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pada penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel independen dan penelitian terdahulu menggunakan 4 variabel independen.</li> <li>➤ Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan perdagangan dan penelitian terdahulu menggunakan sampel perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia</li> </ul>

				auditor tidak mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.	(BEI) ➤ Periode tahun 2015 – 2019 dan penelitian terdahulu menggunakan Periode tahun 2005-2007
3	Nugraha dan Hapsari (2015)	Pengaruh leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan (studi empiris pada perusahaan di sektor jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013)	Variabel Dependennya: ketepatan waktu (Y), Variable Independennya: leverage (X), profitabilitas (X2), ukuran perusahaan (X3)	Hasil pengujian menggunakan regresi data panel dapat disimpulkan bahwa secara simultan leverage, profitabilitas, dan ukuran perusahaan mempengaruhi ketepatan waktu di perusahaan sektor jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2013. Leverage dan profitabilitas secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu, sedangkan ukuran perusahaan memiliki pengaruh secara parsial terhadap ketepatan waktu.	➤ Pada penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel independen dan penelitian terdahulu menggunakan 3 variabel independen. ➤ Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan perdagangan dan penelitian terdahulu menggunakan sampel perusahaan sektor jasa di Bursa penelitian ini menggunakan ➤ Periode tahun 2015 – 2019 dan penelitian terdahulu menggunakan Periode tahun 2010-2013
4	Ratna Dwi Titi Rahayu (2017)	Pengaruh dari Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Opini Auditor, dan Kepemilikan	Variabel Dependennya: ketepatan waktu (Y), Variable Independennya: Ukuran Perusahaan (X1), Umur Perusahaan	Hasil menunjukkan bahwa Ukuran perusahaan dan Kepemilikan publik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian	➤ Pada penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel independen dan penelitian terdahulu menggunakan 4 variabel independen. ➤ Penelitian ini menggunakan sampel

		Publik terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2011 – 2015	(X2), Opini Auditor (X3), dan Kepemilikan Publik (X4)	laporan keuangan perusahaan. Umur perusahaan dan opini auditor tidak mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.	perusahaan perdagangan dan penelitian terdahulu menggunakan sampel perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) ➤ Periode tahun 2015 – 2019 dan penelitian terdahulu menggunakan Periode tahun 2011- 2015
5	Muhammad Ali Usman (2018)	Analisis faktor-faktor ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan sektor barang konsumsi	Variabel Dependennya: ketepatan waktu (Y), Variable Independennya: Profitabilitas (X1), kepemilikan publik (X2), pergantian auditor (X3), reputasi KAP (X4), ukuran komite audit (X5), dan ukuran perusahaan (X6)	Hasil dari penelitian tersebut profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan. Sedangkan kepemilikan publik, pergantian auditor, reputasi KAP, ukuran komite audit, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan.	➤ Pada penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel independen dan penelitian terdahulu menggunakan 6 variabel independen. ➤ Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan Perdagangan, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan sampel perusahaan sektor barang industri, ➤ Penelitian ini menggunakan periode tahun 2015 – 2019 dan penelitian terdahulu periode tahun 2013 - 2016

## 2.3 Kerangka Konseptual

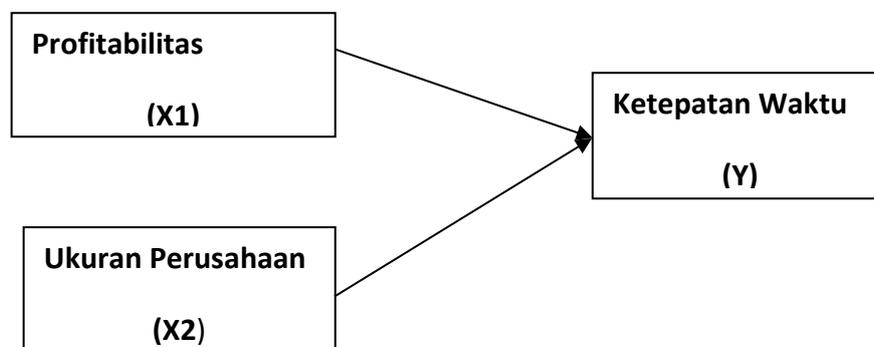
Kerangka konseptual yang penulis uraikan adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan yaitu sebagai berikut:

### 2.3.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ali Usman (2018) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Peneliti menyimpulkan bahwa tingkat profitabilitas berbanding lurus dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan. Dengan demikian semakin tinggi profit yang dihasilkan sebuah perusahaan maka semakin tinggi pula tingkat ketepatan waktu pelaporan keuangan suatu perusahaan. Begitu pula penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Adhy Noor Sulistyio (2010) , dan Rini Dwiyaniti (2010) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sesuai dengan teori yang digunakan oleh peneliti yaitu teori keagenan bahwa perusahaan harus dapat mengkomunikasikan setiap berita baik yang baik maupun buruk kepada pihak pemilik sehingga tingkat profitabilitas dijadikan sebagai berita baik dan harus secepatnya disampaikan kepada pemilik yang menjadikan ketepatan waktu bersifat wajib.

### 2.3.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.

Semakin besar ukuran perusahaan maka akan menambah kemungkinan bahwa perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya semakin cepat dan tepat waktu. Karena semakin besar sebuah perusahaan maka sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan akan semakin besar dan semakin besar sumber daya yang digunakan maka akan cepat dalam melakukan proses pembuatan dan penyampaian laporan keuangan. Sebagaimana penelitian yang telah dilakukan oleh Wahyu Adhy Noor Sulisty (2010) untuk menyatakan bahwa semakin besar ukuran perusahaan harus mempunyai banyak sumber daya (aset) yang besar, memiliki lebih banyak sumber informasi, mempunyai staf akuntansi dan sistem informasi yang lebih canggih, mempunyai sistem pengendalian internal yang kuat, mempunyai pengawasan investor, mempunyai regulator serta juga mempunyai sorotan masyarakat, maka akan memungkinkan perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu. Begitu pula penelitian yang dilakukan oleh Nugraha dan Hapsari (2015), dan Ratna Dwi Titi Rahayu (2017) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

## 2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dari penelitian yang akan dilakukan berdasarkan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai diuraikan sebagai berikut:

**H1: Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan**

**H2 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan.**



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian.

##### 3.1.1 Jenis Penelitian.

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang dipakai merupakan penelitian asosiatif, karena sugiyono (2007) mengungkapkan bahwa tujuan penelitian ini merupakan untuk mengetahui pengaruh ataupun pula hubungan antara 2 variabel atau lebih. Jenis penelitian asosiatif dipakai karena buat mengetahui hubungan secara linear antara variabel bebas yaitu Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan menggunakan variabel terikat yaitu ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan

##### 3.1.2 Lokasi Penelitian.

Demi memperoleh data dan informasi yang berkenaan dengan masalah yang diteliti, maka penelitian ini dilakukan dengan mengambil lokasi penelitian di Perusahaan Perdagangan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia, dimana data ini diperoleh atau diakses melalui web [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

##### 3.1.3 Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan dari mulai bulan Oktober 2020 sampai dengan Januari 2022. Ini rincian yang dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Jadwal Waktu**

NO	Jenis Kegiatan	2020			2021				2022
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mei	Sep	Jan
1	Pengajuan judul skripsi								
2	Pembuatan proposal								

3	Bimbingan proposal								
4	Seminar Proposal								
5	Pengumpulan data dan analisis data								
6	Penyusunan dan bimbingan skripsi								
7	Seminar hasil								
8	Sidang meja hijau								

### 3.2 Populasi Dan Sampel.

#### 3.2.1 Populasi.

Menurut Sugiyono (2015:62) “populasi didefinisikan sebagai generalisasi yang terdiri berdasarkan objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang sudah ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”. Populasi pada penelitian ini yaitu Seluruh Laporan Keuangan Tahunan dari Perusahaan Perdagangan yang terdapat Bursa Efek Indonesia 2015 -2019.

#### 3.2.2 Sampel.

Menurut sugiyono (2015:63) “sebagian dari populasi itu merupakan sampel”. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode Purposive Sampling dan pemilihan sampel tidak acak yang informasinya diperoleh dengan pertimbangan tertentu. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 10 Perusahaan Perdagangan yang terdapat Bursa Efek Indonesia 2015 - 2019.

### 3.3 Variabel dan Definisi Variabel Operasional.

#### 3.3.1 variabel Penelitian.

Yang mana metode ini dibagi atas 2 bagian yaitu :

- a) variabel bebas dan,
- b) variabel terikat.

Yang mana variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi dan sedangkan variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi. Yang mana variabel terikat atau variabel dependen pada penelitian ini yaitu Ketepatan Waktu Dalam Pelaporan Keuangan, serta variabel bebas atau variabel independen pada penelitian ini yaitu Probitabilitas dan Ukuran Perusahaan.

#### 3.3.2 Definisi Variabel Operasional.

**Tabel 3.2**  
**Data variabel dan definisi operasional**

Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
Profitabilitas (X <sup>1</sup> )	Menurut Sutrisno (2010) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menggunakan seluruh modal yang ada didalamnya.	$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total Aset}} \times 100\%$	Rasio
Ukuran Perusahaan (X <sup>2</sup> )	Menurut Bambang Riyanto (2008) ukuran perusahaan merupakan Besar kecilnya perusahaan ditinjau dari besarnya nilai equity, nilai penjualan, atau nilai aktiva.	Ln = Total Aset	Nominal
Ketepatan	Peraturan yang diterbitkan	Ketepatan waktu diukur	

Waktu Dalam Laporan Keuangan (Y)	Bapepam, X.K.6 tertanggal 7 Desember 2006 maka penyampaian laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dikatakan tepat waktu apabila diserahkan sebelum atau paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan perusahaan publik tersebut.	dari interval antara tanggal laporan keuangan sampai dengan tanggal penyampaian laporan keuangan sesuai dengan peraturan Bapepam X.K.6 (90 hari setelah tahun buku berakhir)	variabel dummy
----------------------------------	---	--	----------------

### 3.4 Jenis Dan Sumber Data.

Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015:72) menegaskan, “Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau bentuk angka”. Sedangkan sumber data pada penelitian ini yaitu sumber data sekunder yang mana ada sumber data ini menggunakan posisi keuangan, laporan rugi laba dan posisi keuangan perusahaan Bursa Efek Indonesia.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data.

Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti pakai pada penelitian ini adalah Dokumentasi studi pustaka digunakan untuk mengolah literatur, artikel, jurnal juga media tertulis lain yang berhubungan dengan penelitian ini. Dan dokumentasi yang dilakukan adalah dengan cara mengumpulkan dan juga menggabungkan sumber-sumber data dokumenter seperti laporan keuangan tahunan perusahaan perdagangan yang menjadi sampel penelitian ini.

### 3.6 Teknik Analisis Data.

Statistik Deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian ini. Dalam analisis deskriptif data yang dipakai yaitu data minimum, mean dan standar deviasi.

#### 3.6.1 Uji Asumsi Klasik.

##### 3.6.1.1 Uji normalitas.

Tujuan dari uji ini, untuk mempelajari apakah dalam sebuah model regresi yaitu variabel bebas dan variabel terikat, atau juga keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik merupakan berdistribusi normal ditinjau berdasarkan penyebaran data dalam sumbu diagonal berdasarkan grafik. Melalui pengujian hipotesis, model regresi yang telah memenuhi perkiraan klasik akan digunakan untuk menganalisis regresi. Dalam uji normalitas terdapat dua cara buat mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu menggunakan metode analisis grafik dan statistik.

##### a. Metode grafik

Uji normalitas residual dengan metode grafik yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik Normal P-P Plot of regression standardized residual. Sebagai dasar pengambilan keputusannya, jika titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai residual tersebut telah normal.

## b. Metodestatistik

Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis:

$H_0$  : Data residual tidak berdistribusi normal

$H_a$  : Data residual berdistribusi normal

Data penelitian dikatakan normal atau memenuhi uji normalitas apabila nilai Asymp.Sig (2-tailed) variabel residual beradadiatas 0,05. Sebaliknya jika nilai Asymp.Sig (2-tailed) variabel residual berada dibawah 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal atau tidak memenuhi uji normalitas.

### 3.6.1.2 Multikolinieritas.

Menurut Ghozali (2011:105) menegaskan, “uji multikolinieritas bertujuan buat menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Variabel-variabel ini tidak orthogonal apabila variabel independen saling berkorelasi. variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol dapat disebut sebagai variabel orthogonal”.

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual atau pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2013). Uji heterokedastisitas dilakukan dengan melihat pola grafik scatterplot. Hasil dari grafik scatterplot menunjukkan bahwa sebaran pada titik-

titik secara acak dan berbentuk pola tertentu ditengah (diatas maupun dibawah angka pada sumbu Y). Hal ini dapat disimpulkan bahwa terjadi multikolinieritas pada model regresi yang digunakan.

### 3.6.1.3 Uji Heteroskedastisitas.

Menurut Ghozali (2011) menyatakan, “Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan variabel menurut residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain”. apabila variabel menurut residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda, maka disebut Heteroskedastisitas dan apabila menurut residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap disebut Homoskedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan uji Glejser. Uji Glejser adalah meregresi masing-masing variabel independen dengan absolute residual. Jika variabel independen signifikan secara statistik memengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusannya adalah jika signifikansi (nilai probabilitas) kurang dari 0,05 maka artinya terjadi heteroskedastisitas, sedangkan jika signifikansi (nilai probabilitas) lebih dari 0,05 maka artinya tidak terjadi heteroskedastisitas

### 3.6.1.4 Uji Autokorelasi

Uji dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara faktor pengganggu yang satu dengan lainnya (*non autokorelation*). Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi dapat digunakan tes *Durbin Waston*. Langkah pendeteksian adanya autokorelasi adalah dengan membandingkan nilai Durbin-Waston statistic table dengan  $H_0$ , tidak ada autokorelasi bila DW berada di :

- Ada autokorelasi (+) :  $0 \leq dw \leq dl$
- Tidak ada keputusan :  $dl \leq dw \leq du$
- Tidak ada autokorelasi :  $du \leq dw \leq (4-du)$
- Tidak ada keputusan :  $(4-du) \leq dw \leq (4-dl)$
- Ada autokorelasi (-) :  $(4-dl) \leq dw \leq 4$

### 3.6.2 Analisis Regresi Linear Berganda.

Analisis ini untuk menguji hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda dalam menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen yang dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan :

- Y = Ketepatan waktu dalam laporan keuangan
- a = Konstanta
- b<sub>1</sub> dan b<sub>2</sub> = Koefisien Regresi
- x<sub>1</sub> = Profitabilitas.
- x<sub>2</sub> = ukuran Perusahaan
- e = Standard Error

### 3.6.3 Uji Hipotesis.

#### 3.6.3.1 Uji Parsial (Uji T).

Uji t untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. uji t digunakan untuk melihat signifikan antara koefisien regresi secara individual, yaitu untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Untuk menguji apakah masing-masing variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara parsial dengan  $\alpha = 0,05$ . Maka cara yang dilakukan adalah :

a) Berdasarkan Nilai Signifikansi (Sig).

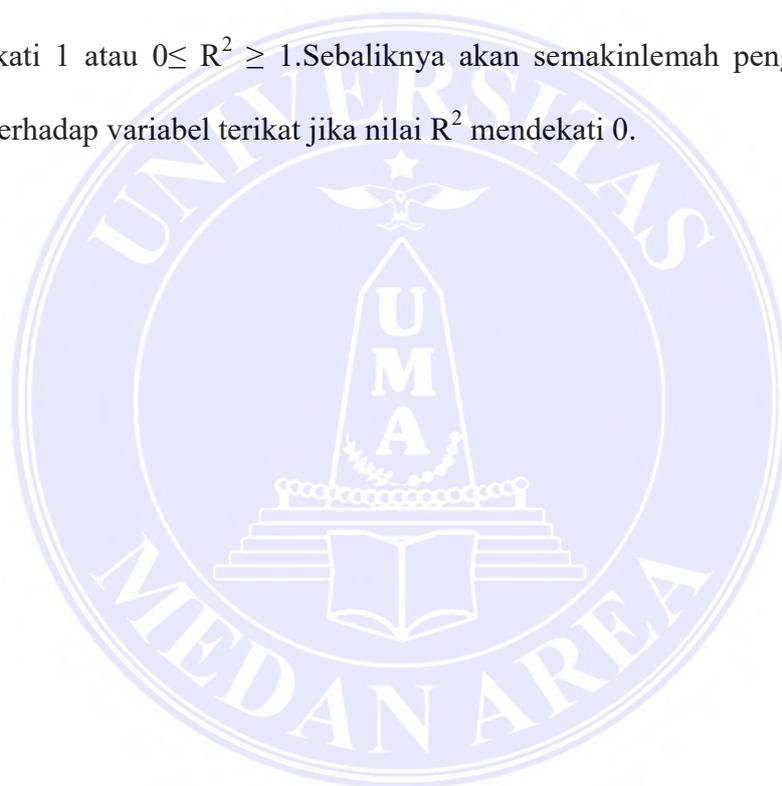
- Jika nilai Sig  $< 0,05$  maka ada pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) atau hipotesis diterima.
- Jika nilai Sig  $> 0,05$  maka tidak ada pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) atau hipotesis ditolak.

b) Berdasarkan Perbandingan Nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ .

- Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  maka ada pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) atau hipotesis diterima.
- Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  maka tidak ada pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) atau hipotesis ditolak.

### 3.6.3.2 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghozali (2011:97) menyatakan, "koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi variabel independen". Tujuan koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen secara simultan memengaruhi perubahan yang terjadi pada variabel dependen. Semakin kuat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat apabila  $R^2$  yang diperoleh dari hasil perhitungan mendekati 1 atau  $0 \leq R^2 \leq 1$ . Sebaliknya akan semakin lemah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat jika nilai  $R^2$  mendekati 0.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rasio probabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada Perusahaan Perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.
2. Rasio Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada Perusahaan Perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

#### 5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian, saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut :

1. Untuk Perusahaan.

Berdasarkan penelitian tentang pengaruh profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan perdagangan. Para peneliti berharap agar perusahaan dapat meningkatkan laba dan menyeimbangkan total aset yang dimilikinya.

2. Bagi Investor.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti menyarankan bahwa dalam investasi selain menganalisis ketepatan waktu pelaporan

keuangan investor harus memahami karakteristik dasar dari perusahaan dan juga karakteristik klasifikasi perusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Bagi peneliti selanjutnya, untuk peneliti yang tertarik untuk meneliti khususnya yang relevan dengan profitabilitas, ukuran perusahaan dan ketepatan waktu pelaporan keuangan. Selain itu, sebaiknya peneliti meningkatkan ukuran sampel dengan memperpanjang periode observasi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, 2013. **Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi Sebelas**, salemba Empat : Jakarta.
- Dwiyanti, Dini, 2010. **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan** Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro : Semarang.
- Ghozali, Imam, 2011. **Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS**, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hastutik, Suci, 2015. **Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan. Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi**. Vol. 11. Fakultas Eknomi, Universitas Slamet Riyadi Surakarta.
- Hilmi dan Ali, 2008. **Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan** (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan yang terdaftar di BEJ periode 2004-2006), Jurnal Akuntansi Keuangan.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2015. **Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 Penyajian Laporan Keuangan**, Jakarta.
- Jatmiko, Yohanes Yudie, 2016. **Hubungan Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Publik Dengan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan** (Studi Empiris pada Perusahaan Real Estate dan Property yang terdaftar di BEI 2012-2014). Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma : Yogyakarta.
- Kleso, Weygant, dan Warfield. 2011. **Akuntansi Intermediate**, Edisi Kedua Belas, Erlangga : Jakarta.
- Munawir, S. 2010. **Analisis Laporan Keuangan**. Yogyakarta : Liberty.
- Nasution, Khiyanda Alfian, 2013. **Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan** (Studi Empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI). Fakultas Ekonomi. Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.

- Nugraha, R, & Hapsari, D.W, 2015. **Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Pelaporan Keuangan** (Studi Empiris pada perusahaan di Sektor Jasa yang terdaftar di BEI periode 2010-2013). E-Proceeding of Management, 166-173.
- Rastiwi, E, D., Yuniarta, G.A, Darmawa, N.A, 2014. **Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan** (Studi Empiris pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI selama periode 2008-2012) **Jurnal Akuntansi**. Volume 02 No.1 Fakultas Ekonomi. Universitas Pendidikan Genesha: Singaraja.
- Rahayu, Ratna Dwi Titi, 2017. **Pengaruh dari Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Opini Auditor, dan Kepemilikan Publik terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan** pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011-2015. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Riyanto, Bambang, 2008. **Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan**, Penerbit GPFE, Yogyakarta.
- Sartono, Agus, 2012. **Manajemen Keuangan : Teori dan Aplikasi**, Edisi Keempat, BPFE, Yogyakarta.
- Sugiyono. 2011. **Metode Penelitian Bisnis** (pendekatan kuantitatif, kaulitatif, dan R&D). CV Alfabeta : Bandung
- Sulistyo, Wahyu Adhy Noor, 2010. **Analisis Faktor-Faktor yang berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan** pada perusahaan yang listing di BEI periode 2006-2008. Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro : Semarang.
- Utsman, Muhammad Ali, 2018. **Analisis Faktor-Faktor Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan** perusahaan sektor barang konsumsi. Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia : Semarang.
- Widodo. (2012). **Aplikasi Praktis SPSS dalam penelitian**. Yogyakarta: Gava Medai.



# LAMPIRAN

**LAMPIRAN 1****ROA pada perusahaan perdagangan di BEI Periode 2015-2019.**

No	Nama Perusahaan	ROA				
		(%)				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	AKRA	0,011	0,0098	0,0678	0,0125	1,637
2	AIMS	3,8	0,0304	0,0734	0,0643	0,435
3	BOGA	0,0131	0,016	0,042	0,0046	0,0635
4	INTA	0,019	0,0215	0,032	0,036	0,028
5	HEXA	1,31	1,69	1,45	2,63	1,362
6	UNTR	1,01	1,60	0,0934	1,46	0,0354
7	SPTO	4,19	3,84	3,35	3,92	2,92
8	INPS	2,6	2,7	2,5	2,5	1,43
9	WAPO	3,15	1,95	2,34	3,54	3,63
10	ZBRA	1,97	2,36	2,22	2,34	5,9

Sumber : Olahan Data Annual Report

**LAMPIRAN 2****Total Aset perusahaan perdagangan di BEI Periode 2015-2019.**

No	Nama Perusahaan	Total Aset				
		Dalam miliaran rupiah				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	AKRA	15.203,1	15.830,7	16.823	19.941	21.409
2	AIMS	17.009	15.101	520,241	571,901	579,936
3	BOGA	167,598	431,921	579,936	571,901	520,241
4	INTA	5.006,34	5.191,59	5.204,42	4.999,53	4.055,10
5	HEXA	281.605	239.279	283.351	346.312	266.023
6	UNTR	61.715	63.999	82.262	110.176	111.713
7	SPTO	34,9	45,6	48,9	22,7	15,5
8	INPS	459.456	465.197	471.277	480.292	478.788
9	WAPO	69.997	69.465	67.590	37.450	57.263
10	ZBRA	3.746	3.176	1.358,6	1.080,4	975,7

**LAMPIRAN 3**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	50	,00	5,90	1,5668	1,50565
Ukuran_Perusahaan	50	15,50	480,29	93,262	152,70
Ketepatan_waktu	50	0	1	,62	,490
Valid N (listwise)	50				

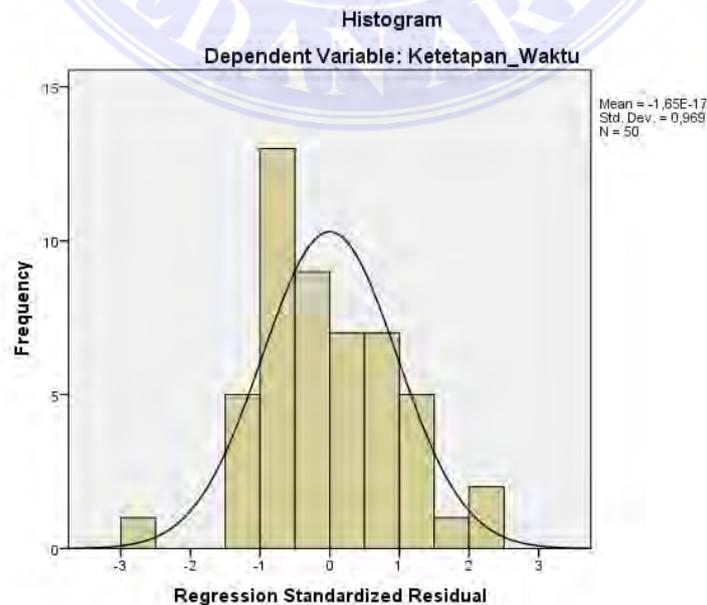
**LAMPIRAN 4**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

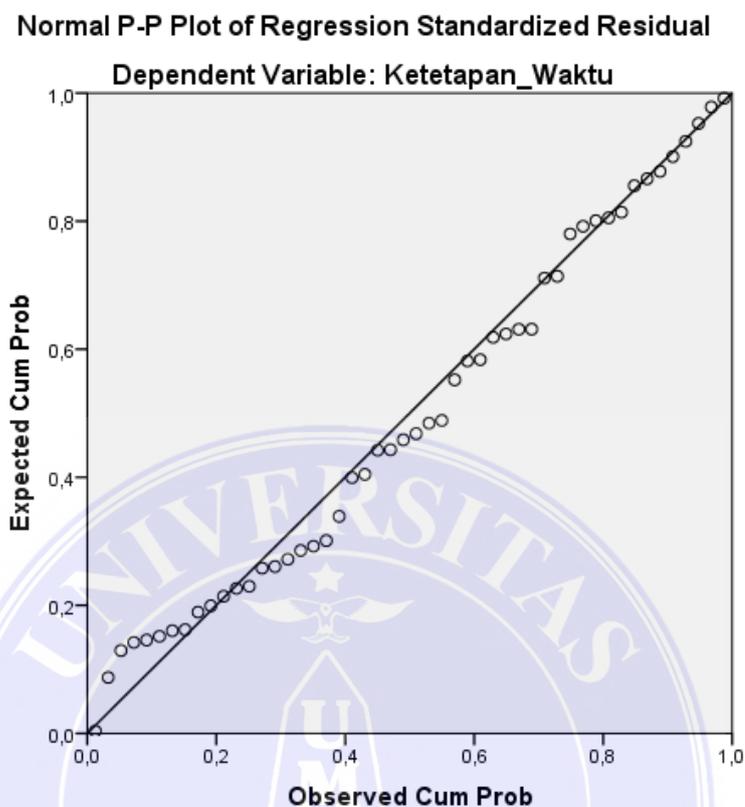
		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,44722606
Most Extreme Differences	Absolute	,199
	Positive	,199
	Negative	-,146
Kolmogorov-Smirnov Z		1,408
Asymp. Sig. (2-tailed)		,138

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

**LAMPIRAN 5**



### LAMPIRAN 6



### LAMPIRAN 7

#### Uji Multikolinearitas

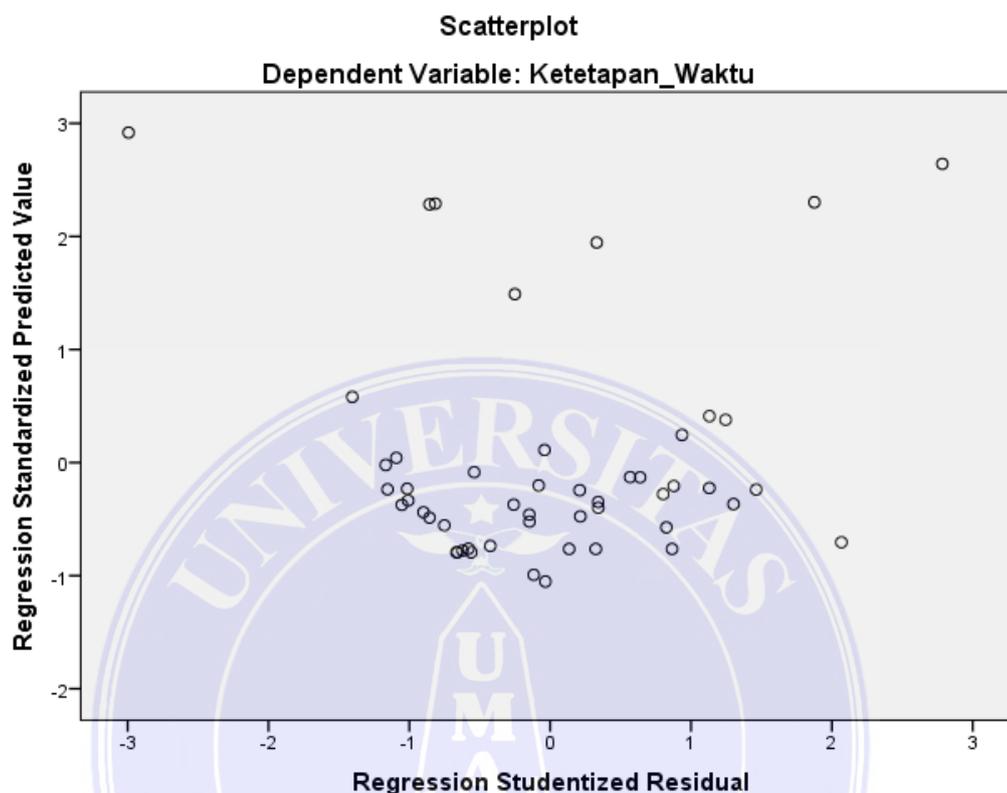
##### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 Profitabilitas	,969	2,032
Ukuran Perusahaan	,969	2,032

a. Dependent Variable: Ketepatan\_waktu

## LAMPIRAN 8

### Hasil Uji Heteroskedastisitas



## LAMPIRAN 9

### Hasil Uji Autokorelasi

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,710 <sup>a</sup>	,768	,733	10,457	2,926

a. Predictors: (Constant), Ukuran\_Perusahaan, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Ketepatan\_waktu

## Lampiran 10

### Hasil Pengujian Hipotesis (UJI T)

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,407	,098		4,160	,000
1 Profitabilitas	,132	,044	,406	3,005	,004
Ukuran_Perusahaan	,563	,056	,219	2,138	,036

a. Dependent Variable: Ketepatan\_waktu

## LAMPIRAN 11

### Koefisien Determinasi

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,710 <sup>a</sup>	,768	,733	10,457	2,926

a. Predictors: (Constant), Ukuran\_Perusahaan, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Ketepatan\_waktu

## LAMPIRAN 12

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577

18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141



# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998  
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331  
Email : [umw\\_medanarvsa@uma.ac.id](mailto:umw_medanarvsa@uma.ac.id) Website: [uma.ac.id](http://uma.ac.id) [akademik.fekonom@uma.ac.id](mailto:akademik.fekonom@uma.ac.id)

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 1642 /FEB.1/06.5/IV/2022

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

Nama : NURAINI  
N P M : 178330053  
Program Studi : AKUNTANSI

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul

**" Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Dalam Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Perdagangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019"**

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

Atas Dekan, 14 April 2022  
Program Studi AKUNTANSI  
  
Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 27/6/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From ([repository.uma.ac.id](http://repository.uma.ac.id))27/6/22